

## ABSTRAK

*WAHYUNI 105 19 11022 17.2021. Skripsi dengan judul "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dengan Metode Pembiasaan Pada Siswa SMP Negeri 2 Bissappu Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng", dibimbing oleh Maryam dan Ahmad Abdullah.*

Tujuan dalam ini adalah untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai keislaman pada siswa di SMP Negeri 2 Bissappu Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng, metode pembiasaan yang di terapkan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman di SMP NEGERI 2 BISSAPPU Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan metode pembiasaan di SMP NEGERI 2 BISSAPPU Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, catatan dokumentasi. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yaitu; 1) internalisasi nilai-nilai keislaman pada siswa melalui metode pembiasaan di SMP Negeri 2 Bissappu. Adapun cara untuk menginternalisasikan nilai-nilai keislaman pada siswa melalui metode pembiasaan dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik dalam kelas maupun diluar kelas. Proses pembiasaan dengan didasarkan pada tingkah laku guru sebagai teladan yang baik, melalui pembiasaan-pembiasaan yang baik dan sering dilakukan disetiap harinya. 2) Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai keislaman pada siswa dengan metode pembiasaan salah satunya yaitu dengan cara membiasakan para peserta didik untuk disiplin dalam melaksanakan kegiatan yang telah diterapkan dari pihak sekolah yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik melalui; Sholat Duha, tadarus sebelum peajaran dimulai, membaca doa sebelum dan sesudah pembelajara, dan mengucapkan salam. 3) Sedangkan faktor pendukung dalam pelaksanaan metode pembiasaan pada siswa dalam menginternalisasikan nilai-nilai keislaman seperti dengan menciptakan Susana yang relegius dilingkungan sekolah menyediakan aula atau fasilitas dalam pelaksanaan metode pembiasaan diketahui bahwa pembiasaan melaksanakan ajaran keislaman membuat mereka bisa lebih faham tentang ajaran keislaman dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. sedangkan faktor penghambat yaitu masih banyak siswa yang belum bisa konsisten dengan ketertiban dalam pembiasaan dan masih banyak yang terlambat dalam pelaksanaannya.

**Kata Kunci : Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman, Metode Pembiasaan**